

MINGGU PASKAH
SABTU, 7 APRIL 2018



Renungan Pagi

JGB.178 : 1,2 – Berdoa

KEBANGKITAN DALAM KRISTUS

1 Korintus 15 : 1 - 9

“Aku mau mengingatkan kamu kepada Injil ... Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya” (ay.1-2).

Korintus adalah sebuah kota di Yunani yang terletak di daratan seluas 5 km yang memisahkan laut Aegea dan laut Adriatik. Korintus adalah pusat pertemuan banyak kebudayaan dan memiliki reputasi kota yang liar dengan berbagai teater, pasar dan kuil untuk berbagai agama misteriusnya. Kota yang sangat duniawi dan dipengaruhi beragam kebudayaan. Surat yang ditulis Rasul Paulus ini berisi keprihatinan tentang pergumulan yang dihadapi jemaat berhadapan dengan lingkungan yang buruk.

Salah satu pengajaran Paulus adalah tentang kebangkitan Kristus. Tampaknya ada pengikut Kristus yang menjadi tidak percaya bahwa orang mati dapat dibangkitkan dari kematian menuju ke kehidupan kekal. Saat itu berkembang filsafat yang mengajarkan bahwa tubuh orang mati tetap tinggal di tanah dan terpisah dari jiwanya. Pemahaman ini berbeda dengan kebangkitan daging setelah kematian seperti yang disampaikan Paulus. Kematian Yesus Kristus, bagi Paulus menjadi dasar keselamatan manusia, “Kristus telah mati karena dosa-dosa kita” sesuai kitab suci. Jelas sekali bahwa hanya melalui kematian Kristus sajalah manusia mendapatkan keselamatan yaitu pengampunan dosa. Yesus mati sebagai korban pengganti karena dosa kita. Yesus mati untuk menebus dosa kita, sehingga melalui kematian-Nya kita kembali memiliki hubungan baik dengan Tuhan. Kebangkitan adalah meterai dari hasil penebusan di kayu salib. Kuasa kebangkitan membaharui kehidupan manusia. Kuasa kebangkitan memberikan pengharapan. Kuasa kebangkitan memberikan kepastian.

Sebagai orang yang beriman kepada Kristus, sudah sepantasnya kita memercayakan seluruh kehidupan kita kepada Kristus. Ketika berada dalam pergumulan apapun, datanglah kepada Tuhan. Kebangkitan Kristus menjadi bukti dan harapan bagi orang beriman, bahwa Tuhan berkuasa atas seluruh kehidupan kita. Kuasa kebangkitan-Nya sanggup melakukan apapun bagi setiap orang yang mendekati kepada-Nya.

JGB.178 : 4

✠Doa : (Terimakasih Tuhan untuk keselamatan yang telah kami peroleh. Tuntunlah kami agar teguh dalam iman kami kepada-Mu)

H.L.H/sgrs

MINGGU PASKAH
SABTU, 7 APRIL 2018



Renungan Malam

JGB.40 : 1 – Berdoa

KASIH KARUNIA ALLAH

1 Korintus 15 : 10 - 11

Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. (ay. 10)

Ada seorang pelukis yang mencari objek bagi lukisannya. Suatu saat ia bertemu pengemis mabuk dan tidak terurus. Kendati wajahnya kotor dan berjenggot, pelukis itu melukis si pengemis. Setelah selesai, ia menunjukkan karyanya: “Lihatlah ini potret diri anda”. Namun pengemis itu berkata, “Maaf orang yang dalam lukisan itu bukan saya. Lihatlah saya lebih jelas. Saya kotor dan tak terurus. Sedangkan orang yang dalam lukisan anda sangat rapi dan bersih”. Pelukis itu lalu berkata: “Tetapi anda dapat menjadi seperti orang dalam lukisan saya ini. Anda dapat menjadi bersih dan rapi asalkan anda mau. Anda dapat berubah”.

Setiap kita dapat diubah dan dipakai Tuhan. Paulus mengerti kebenaran ini. Ia tetap sadar status masa lalunya dan tetap bersyukur bahwa ia diselamatkan bahkan dipilih melakukan pekerjaan mulia. Tanpa Tuhan, kita bukanlah apa-apa. Kita sekarang hidup oleh karena kasih karunia-Nya. Paulus menyadari hal ini : “Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.” (1 Korintus 15:10).

Kita tidak perlu merasa rendah diri dan tidak sanggup melakukan pekerjaan Tuhan. Ingatlah bahwa mereka yang dipilih Tuhan selama ini adalah orang-orang biasa yang sama seperti kita juga. Mereka mempunyai kelemahan dan keterbatasan, tetapi di tangan Tuhan mereka diubahkan secara luar biasa. Seringkali pertanyaan, bukanlah kita bisa atau tidak, tetapi apakah kita mau atau tidak. Jika kita katakan mau atau bersedia, maka kasih karunia-Nya akan menolong kita dalam tugas bagi kemuliaan Allah.

JGB.40 : 3

✠Doa : (Tuhan, kami bersyukur untuk kasih karunia-Mu untuk kehidupan kami. Inilah hidup kami jadilah seperti yang Tuhan kehendaki)

H.L.H/sgrs